

**PERUBAHAN PSAK NO. 16 TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
TENTANG ASET TETAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI UPN “VETERAN”
JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh :

Eva Herdianti Kurnia
0713010152/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”

JAWA TIMUR

2011

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perubahan PSAK No. 16 Terhadap Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur”** dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, motivasi, nasehat, dukungan dan doa dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih ke berbagai pihak atas keberhasilan penyusunan skripsi ini.

1. Bapak Prof Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MSi, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM, Selaku dosen pembimbing yang dengan sabar penuh kerelaan untuk meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan tambahan ilmu bagi penulis selama perkuliahan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu serta seluruh anggota keluargaku tercinta (mbak Ika, mbak Ari, mbak Ira, Fariski) yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan baik moril maupun materil.
7. Deby Wardaningtyas yang telah membimbing materi kompre sebelum lisan, Fachrul Rusdyawan yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi, Slamet Anang rekan seperjuangan, Indrawan Oktafianto, Luthfi Maulana, Bagus Santoso, Tomy Angga, Prpto Hadi atas dukungan, nasehat, bantuan dan doanya.
8. Teman-teman dan keluarga besar HMAK yang selalu memberikan dukungan dan doa.
9. Responden dan berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu, diharapkan pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri.

Surabaya, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Standar Akuntansi Keuangan.....	13
2.2.2. International	
Financial Reporting Standard (IFRS).....	14
2.2.2.1. Pengertian IFRS.....	14

2.2.2.2.	Adopsi IFRS.....	15
2.2.2.3.	Konvergensi IFRS di Indonesia.....	17
2.2.2.4.	Dampak IFRS Terhadap Sistem Akuntansi dan Pelaporan.....	18
2.2.3.	Aset Tetap.....	20
2.2.3.1.	Pengertian Aset Tetap.....	20
2.2.3.2.	Penggolongan Aset Tetap.....	21
2.2.3.3.	Perolehan Aset Tetap.....	23
2.2.3.4.	Penilaian dan Pencatatan Aset Tetap.....	24
2.2.3.5.	Harga Perolehan Aset Tetap.....	25
2.2.3.6.	Penyusutan Aset Tetap.....	26
2.2.4.	Akuntansi...	29
2.2.4.1.	Pengertian Akuntansi.....	29
2.2.4.2.	Tujuan Akuntansi.....	30

2.2.4.3.	Profesi di	
Bidang Akuntansi.....		31
2.2.4.4.	Bidang	
Spesialisasi Akuntansi.....		32
2.2.5.	PSAK No. 16	
dan Perubahannya.....		33
2.2.5.1. Pengukuran Aset Tetap.....		36
2.2.5.2. Revaluasi Aset Tetap.....		37
2.2.5.3. Perbedaan Antara PSAK No. 16 Tahun 2004		
Dengan PSAK Tahun 2009.....		42
2.2.5.4. IFRS dan Indo-GAAP.....		45
2.2.6.	Pemahaman	
Akuntansi Tentang Aset Tetap.....		47
2.2.7.	PSAK No. 16	
Terhadap Pemahaman Akuntansi Tentang		
Aset Tetap.....		49
2.3. Kerangka Pikir.....		50
2.4. Hipotesis.....		50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
3.1.1. Definisi Operasional.....	51
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	52

3.2.	Teknik Penentuan Sampel.....	54
3.2.1.	Populasi.....	54
3.2.2.	Sampel.....	55
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.3.1.	Jenis Data.....	56
3.3.2.	Pengumpulan Data.....	56
3.3.3.	Instrumen Penelitian.....	57
3.4.	Tehnik Analisis dan Uji Hipotesis.....	57
3.4.1.	Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas.....	57
3.4.1.1.	Uji Validitas.....	57
3.4.1.2.	Uji Reabilitas.....	58
3.4.1.3.	Uji Normalitas.....	58
3.4.2.	Tehnik Analisis.....	59
3.4.3.	Uji Hipotesis.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.1.1.	Sejarah Umum Universitas Pembanguna Nasional “ Veteran” Jawa Timur.....	61

4.1.2. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	62
4.1.2.1. Falsafah.....	62
4.1.2.2. Visi.....	62
4.1.2.3. Misi.....	63
4.1.2.4. Tujuan.....	63
4.1.3. Riwayat Progdi Akuntansi.....	64
4.1.3.1. Visi Progdi Akuntansi.....	65
4.1.3.2. Misi Progdi Akuntansi.....	65
4.1.3.3. Tujuan Progdi Akuntansi.....	65
4.1.4. Internasional Financial Reporting Standard.....	66
4.1.4.1. Pengertian IFRS.....	66
4.1.4.2. Adopsi IFRS.....	66
4.1.4.3. Konvergensi IFRS di Indonesia.....	69
4.1.4.4. Dampak IFRS Terhadap Sistem Akuntansi dan Pelaporan.....	70
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	72
4.2.1. Perubahan PSAK No. 16 (X).....	73
4.2.2. Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap (Y).....	76
4.2.3. Uji Validitas.....	78
4.2.3.1. Uji Validitas Variabel Perubahan PSAK No. 16 (X).....	79
4.2.3.2. Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap (Y).....	80
4.2.4. Uji Reabilitas.....	81
4.2.5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	82
4.2.5.1. Hasil Uji Normalitas.....	82
4.2.5.2. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	83
4.2.5.3. Nilai R^2 dan R.....	83
4.2.5.4. Hasil Uji T.....	84
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85

4.3.1. Implikasi Penelitian.....	85
4.3.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	86
4.3.3. Konfirmasi Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Perbedaan Antara PSAK No. 16 Tahun 2004 dengan PSAK Tahun 2009.....	42
TABEL 2	Distribusi Frekuensi Variabel Perubahan PSAK No. 16.....	74
TABEL 3	Distribusi Frekuensi Variabel Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap.....	77
TABEL 4	Uji Validitas Pada Variabel Perubahan PSAK No. 16.....	80
TABEL 5	Uji Validitas Pada Variabel Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap.....	81
TABEL 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	81
TABEL 7	Hasil Uji Normalitas.....	82
TABEL 8	Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	83
TABEL 9	Nilai R dan R^2	84
TABEL 10	Hasil Uji T.....	84
TABEL 11	Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	87

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kerangka Pikir.....	50
----------	---------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Perubahan PSAK No. 16
- Lampiran 3 Rekapitulasi Jawaban Responden Pada Variabel Pemahaman Akuntansi
Tentang Aset Tetap
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel-Variabel Pada Survey Pendahuluan
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Perubahan PSAK No. 16
dan Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap
- Lampiran 6 Input Regresi
- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas Variabel Perubahan PSAK No. 16 dan Pemahaman
Akuntansi Tentang Aset Tetap
- Lampiran 8 Hasil Uji Pengaruh Variabel Perubahan PSAK No. 16 Terhadap Pemahaman
Akuntansi Tentang Aset Tetap

**PERUBAHAN PSAK NO. 16 TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI
TENTANG ASET TETAP PADA MAHASISWA AKUNTANSI UPN “VETERAN”
JAWA TIMUR**

ABSTRAK

Oleh

Eva Herdianti Kurnia

Indonesia akan memberlakukan standar akuntansi keuangan dengan menggunakan standar akuntansi Internasional, yaitu melalui konvergensi International Financial Reporting Standard atau IFRS mulai awal tahun 2012. Saat ini di Indonesia terdapat tiga macam sistem pelaporan keuangan, yaitu standar akuntansi keuangan (SAK), standar akuntansi keuangan tanpa entitas akuntabilitas publik (SAK-ETAP), standar akuntansi syariah. Namun hanya (SAK) yang nantinya akan dirubah kedalam sistem IFRS. Perguruan tinggi sebagai unit yang menghasilkan lulusan akuntansi sebagai sumber daya manusia dari profesi akuntan harus mempersiapkan diri untuk menghadapi konvergensi IFRS tersebut, dan mahasiswa akuntansi harus menguasai dan memahami ketentuan-ketentuan pada aset tetap dengan mempelajari kembali perubahan-perubahan yang terjadi. Berdasarkan uraian tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris perubahan PSAK No. 16 terhadap pemahaman akuntansi tentang aset tetap pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berjumlah 280 orang dengan pengkategorian yang telah menempuh mata kuliah seminar akuntansi 1 dan sampel yang bisa mewakili jumlah populasi yang ada adalah 165 orang. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana.

Tujuan dan hipotesis penelitian ini terjawab, karena perubahan PSAK No. 16 berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi tentang aset tetap. Pada hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 58,3%.

Kata kunci : perubahan PSAK No. 16, pemahaman akuntansi tentang aset tetap.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia akan memberlakukan standar akuntansi keuangan dengan menggunakan standar akuntansi internasional, yaitu melalui konvergensi *International Financial Reporting Standard* atau IFRS mulai awal tahun 2012. IFRS (*International Financial Reporting Standard*) merupakan suatu upaya untuk memperkuat arsitektur keuangan global dan mencari solusi jangka panjang terhadap kurangnya transparansi informasi keuangan. Tujuan dari IFRS yaitu memastikan bahwa laporan keuangan interim perusahaan untuk periode-periode yang dimaksudkan dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi.

Saat ini di Indonesia terdapat tiga macam sistem pelaporan keuangan, yaitu standar akuntansi keuangan (SAK), standar akuntansi keuangan-entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP), standar akuntansi syariah. Namun hanya standar akuntansi keuangan (SAK) yang nantinya akan dirubah kedalam sistem IFRS karena yang menggunakan sistem pelaporan ini adalah perusahaan yang listed di bursa efek. Dan nantinya perusahaan tersebut harus menggunakan sistem ini secara total.

Standar akuntansi keuangan merupakan kerangka acuan dalam prosedur yang berkaitan dengan penyajian laporan keuangan. Keberadaannya dibutuhkan

untuk membentuk kesamaan prosedur dan menjelaskan bagaimana laporan keuangan disusun dan disajikan, karena itu SAK sangat berarti dalam hal kesatuan bahasa untuk menganalisa laporan-laporan keuangan bagi perusahaan dan unit ekonomi lainnya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh para stakeholder perusahaan. Salah satu stakeholder perusahaan adalah investor atau pemegang saham yang berkepentingan terhadap nasib investasinya. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan para pemakainya.

Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan laba rugi. Salah satu pos dalam neraca adalah aset tetap. Aset tetap merupakan unsur penting dalam suatu perusahaan, ketika perusahaan baru berdiri agar dapat melakukan kegiatan normal (operasional) sebagaimana maksud dan tujuan berdirinya perusahaan. Adanya aset tetap merupakan sarana dan alat (instrument) untuk melaksanakan kegiatan usaha, dan sangat menentukan untuk berjalannya kegiatan usaha. Peran aset tetap sangat besar dalam perusahaan baik ditinjau dari segi jumlah dana yang diinvestasikan, dari segi pengolahannya yang melibatkan banyak orang, dari segi pembuatannya yang sering jangka panjang maupun dari segi pengawasannya. Mengingat pentingnya akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka perlakuannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16).

Dari konvergensi yang telah dilakukan, terdapat perubahan dan pencabutan pada beberapa PSAK. Pada PSAK No. 16 (2009) tentang aset tetap terdapat perubahan yaitu suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Sedangkan sebelumnya, pada PSAK No. 16 (2004) mengatur bahwa suatu aset tetap (aktiva tetap) yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset (aktiva) pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia dalam konvergensi IFRS. Permasalahan yang pertama adalah kurang siapnya infrastruktur seperti DSAK sebagai *financial accounting standart setter* di Indonesia. Permasalahan yang kedua adalah kondisi perundang undangan yang belum tentu sinkron dengan IFRS. Permasalahan yang ketiga adalah kurang siapnya sumber daya manusia dan dunia pendidikan di Indonesia. Dari penjelasan tersebut nampaknya penerapan konvergensi IFRS dimungkinkan sangat berpengaruh terhadap dunia bisnis di Indonesia. Proses konvergensi selain mempengaruhi dunia bisnis, juga akan berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Terutama bagi pendidikan tinggi yang memiliki sekolah atau fakultas ekonomi dan bisnis. Sehingga pembelajaran akuntansi harus disesuaikan dengan IFRS sejak dini.

Namun saat ini pada sumber daya manusia dan dunia pendidikan di Indonesia masih belum menunjukkan kesiapan menghadapi konvergensi IFRS. Hal ini dapat dilihat dari minimnya pengajaran dan pembahasan topik-topik akuntansi keuangan terkait IFRS, karena IFRS belum dijadikan mata kuliah pokok program

pendidikan akuntansi di Indonesia. Kondisi ini diperparah lagi dengan minimnya staf-staf pengajar yang memiliki kompetensi dan keahlian IFRS di universitas-universitas baik swasta maupun negeri di Indonesia. Hingga saat ini, masih banyak akuntan yang kurang menguasai pelaporan keuangan berdasarkan PSAK. Belum lagi dengan penggunaan IFRS nantinya. Menyadari bahwa perguruan tinggi merupakan unit yang menghasilkan lulusan akuntansi sebagai sumber daya manusia dari profesi akuntan maka pihak perguruan tinggipun harus mempersiapkan untuk menghadapi konvergensi IFRS tersebut. Banyak hal yang harus dipersiapkan oleh perguruan tinggi khususnya jurusan akuntansi, antara lain buku literature yang mengarah ke pemahaman konvergensi IFRS harus segera disediakan. Selain itu para akademis/universitas diharapkan memperbaharui pengetahuan, merevisi kurikulum dan silabus serta melakukan berbagai penelitian yang terkait dan memberikan input.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Perubahan PSAK No. 16 Terhadap Pemahaman Akuntansi Tentang Aset Tetap Pada Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : Apakah perubahan PSAK No. 16 mempengaruhi pemahaman akuntansi tentang aset tetap pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris perubahan PSAK No. 16 terhadap pemahaman akuntansi tentang aset tetap pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang berguna bagi :

1. Perguruan Tinggi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dan dasar penelitian yang mungkin dapat diterapkan oleh perguruan tinggi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan untuk menghadapi persaingan yang ketat dimasa yang akan datang demi menghasilkan lulusan yang berkualitas.

2. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepastakaan/referensi empiris mengenai perubahan PSAK No. 16 terhadap pemahaman akuntansi tetang aset tetap pada mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai perubahan PSAK No. 16 terhadap pemahaman

akuntansi tentang aset tetap pada mahasiswa akuntansi UPN “veteran” Jawa Timur.

4. Peneliti lain

Diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam, serta memberikan solusi yang tepat pada pokok permasalahan yang diteliti. Dan juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.